

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat PT. Ivo Mas Tunggal

Sinar Mas Group berdiri pada tahun 1962 yang didirikan oleh seorang konglomerat Cina yang bernama Eka Tjipta Widjaja yang tercatat sebagai pengusaha terkaya ke-2 di Indonesia pada majalah Globe edisi tahun 2010. Eka Tjipta Widjaja ke Indonesia pada umur 9 tahun. Beliau telah mendirikan anak perusahaan di India pada tahun 1990, tetapi pada tahun 2001 menjualnya kepada ballapur Industries Limited. Pada saat ini, Sinar mas Group memiliki perusahaan seperti:

1. Sinar Mas Agro Resources and Technology (PT SMART Tbk)
2. Smart Telecom (Smart Seluler, FREN/Smart Fren)
3. Asia Pulp and Paper
4. Bank Sinar Mas Multhiartha
5. Duta Pertiwi Developer and Real Estate
6. Sinar Mas Energy and Mining
7. Perusahaan lainnya, seperti :
 - a. Sinar Mas Trading
 - b. Sinar Mas Telcomunication
 - c. Sinar Mas Cemical

Sinar Mas Agro Resources and Technology (PT SMART Tbk) adalah salah satu perusahaan milik Sinar Mas Group yang pada tahun 1992 terdaftar di bursa efek Indonesia. Pada tahun 1997, PT SMART Tbk mencapai produksi Crude Palm Oil (CPO) sebanyak 158.000 ton. PT Sinar Mas Agro Resources and

Technology Tbk (smart atau perseroan) adalah salah satu perusahaan publik produk konsumen berbasis kelapa sawit yang terintegrasi dan terbesar di Indonesia dengan nilai penjualan sebesar Rp. 20,3 triliun dan laba bersih sebesar Rp. 1,3 triliun pada tahun 2010. Aktivitas utama Land Clearing (membuka lahan hutan menjadi lahan kosong), menyiapkan pembibitan kelapa sawit dari kecambah atau biji menjadi bibit sawit, setelah usia bibit sawit siap tanam barulah dari lokasi pembibitan dipindahkan ke lapangan sampai sawit siap panen. Dari Tandan Buah Segar (TBS) diolah menjadi Crude Palm Oil (CPO) atau minyak mentah dan Palm Kernel (PK) atau inti sawit, serta pemrosesan CPO menjadi produk industri dan konsumen seperti minyak goreng, margarin, shortening.

Perusahaan menanam kebun kelapa sawit di Indonesia seluas sekitar 138.100 hektar termasuk plasma. Lima belas pabrik pengolahan memproses TBS menjadi CPO dan PK dengan total kapasitas sebesar 3,7 juta ton per tahun. Akhir tahun 2010 SMART mengelola hampir 50 perkebunan kelapa sawit dengan jumlah area tertanam sekitar 138.100 hektar yang terdiri dari perkebunan sendiri (inti) seluas 108.600 hektar dan perkebunan yang dimiliki oleh para petani (plasma) seluas 29.500 hektar. SMART juga mengelola lebih dari 300.000 hektar perkebunan kelapa sawit milik perusahaan afiliasinya. Perkebunan kelapa sawit milik SMART seluruhnya terletak di Pulau Sumatra dan Pulau Kalimantan.

Umur tanaman kelapa sawit yang cukup menguntungkan yaitu sekitar 12 tahun, yang dapat memberikan dasar yang kuat bagi pertumbuhan jangka panjang. Dari area tertanam seluas 138.100 hektar, 10% merupakan tanaman belum menghasilkan dan 90% merupakan tanaman menghasilkan. Lebih dari 50% dari

tanaman menghasilkan merupakan tanaman utama yang berumur antara 7 sampai 18 tahun, yang produksinya berada ditingkat optimal sehingga memberikan kontribusi yang tinggi pada hasil produksi PT SMART Tbk. Lebih dari 20% tanaman menghasilkan merupakan tanaman muda yang berumur 4-6 tahun, menjamin pertumbuhan produksi jangka menengah PT SMART Tbk.

Untuk Sinar Mas Agribusiness and Food terdapat di beberapa kota besar di Indonesia, seperti Pulau Sumatera (Sumatera Utara, Riau, Jambi, Bangka Belitung, Bengkulu, dan Lampung), Pulau Kalimantan (Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah), Pulau Sulawesi dan Irian Jaya.

PT. Ivo Mas Tunggal didirikan pada tahun 1978 yang sebelumnya bernama 'PT. Indonesian Vegetable Oil Factory' dengan Akte No. 65 Tanggal 19 Juli 1978 berkedudukan di Medan, Sumatera Utara. Dengan Akte perubahan No. 66 Tanggal 18 September 1980 dan berubah nama menjadi PT. Ivo Mas Tunggal dengan Akte No. 90 Tanggal 18 April 1983.

PT. Ivo Mas Tunggal termasuk dalam Group Sinar Mas (SMART Tbk) atau lebih dikenal dengan nama Sinar Mas Agro Resources and Technology yang berkantor Pusat di Menteng, Jakarta dan Kantor Perwakilan di Pekanbaru. Bergerak di Bidang Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Pengolahan (dari TBS/Tandan Buah Segar menjadi CPO/Crude Palm Oil dan PKO/Palm Kernel Oil).

Lokasi Perkebunan LIBO PT. Ivo Mas Tunggal terletak di Desa Sam-Sam, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Secara geografis terletak diantara koordinat 00°45 LU - 01°05 LU dan 101°10 BT-101°20 BT. Lokasi

ini dapat dicapai melalui jalan darat ±75 meter dari Kota Pekanbaru (Ibu Kota Provinsi Riau) atau ±130 KM dari pelabuhan Dumai.

Perkebunan Libo merupakan unit usaha dari PT Ivo Mas Tunggal yaitu perusahaan swasta nasional yang resmi berdiri pada tanggal 31 Mei 1983 dengan anggaran dasar yang telah memperoleh persetujuan dari departemen kehakiman RI Direktorat Hukum dan Perundang-undangan dengan keputusan Nomor : c2-4182.HT.01.01 Tahun 1983 dan nomor : c2-4197.HT.01.04 tahun 1986, seriau telah terdaftar sebagai wajib pajak dengan nomor pokok wajib pajak (NPWP) 1.213.128.0-211.001. Cikal bakal perusahaan dimulai dengan pendirian PT Indonesia *Vegetable Oil Factory* dihadapan Nasional Sudjadi, SH – akta tanggal 19 Juli 1978 nomor 65 yang kemudian dirubah dengan akta 18 September 1980 nomor 66 menjadi PT Ivo Mas Tunggal. Berdasarkan data areal statement SAP per 30 Juni 2003 total luas perkebunan Libo adalah 4.755,04Ha, dalam pengelolaannya luasan tersebut dibagi menjadi 6 (enam) devisa.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, PT. Ivo Mas Tunggal berpedoman pada visi dan misi perusahaan yang menjadi landasan dasar dalam pencapaian tujuan perusahaan. Berikut ini adalah visi dan misinya :

Visi:

“Menjadi perusahaan agribisnis dan produk konsumen global yang terintegrasi dan terbaik-menjadi mitra pilihan”.

Misi:

“Secara efisien kami menyediakan produk, solusi, serta layanan agribisnis dan konsumen yang berkualitas tinggi serta berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan kami”.

4.2 Struktur Organisasi PT. Ivo Mas Tunggal

Struktur organisasi merupakan hal penting yang diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas suatu perusahaan. Jika tidak ada organisasi dan koordinasi yang baik dalam suatu perusahaan maka akan memberikan hasil yang kurang baik pula dan dapat menimbulkan pertentangan dan adanya penyimpangan.

Pimpinan perusahaan mempunyai tugas mengkoordinir dalam pemberian tugas, struktur organisasi digambarkan dalam bentuk skema atau diagram yang menunjukkan pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, serta hubungan dari setiap bagian dengan masing-masing fungsi yang ada dalam organisasi.

Sebelum mengetahui lebih lanjut struktur organisasi pada PT. Ivo Mas Tunggal Kecamatan Kandis penulis akan mengemukakan pengertian organisasi, menurut (Manullang, 1997:52), Organisasi merupakan suatu proses penetapan pembagian pekerjaan yang dilakukan pembatasan tugas atau tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan antara unsur-unsur organisasi sehingga mungkin orang dapat bekerjasama seefektif mungkin untuk mencapai suatu tujuan.

Struktur organisasi dapat dibedakan berdasarkan pengelompokan, antara lain:

a. Organisasi garis

Pada organisasi garis ini kekuasaan dan tanggung jawab bergabung, setiap tingkatan penghuni dari atas sampai kebawah dimana masing-masing mereka bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan.

b. Organisasi fungsional

Pada organisasi ini lalu lintas kekuasaan tidak langsung, tiap-tiap atasan tidak mempunyai sejumlah bawahan yang tugas bawahan tertentu dapat menerima perintah dari setiap orang setingkat lebih dari kedudukannya.

c. Organisasi garis dan staff (*Line Organization*)

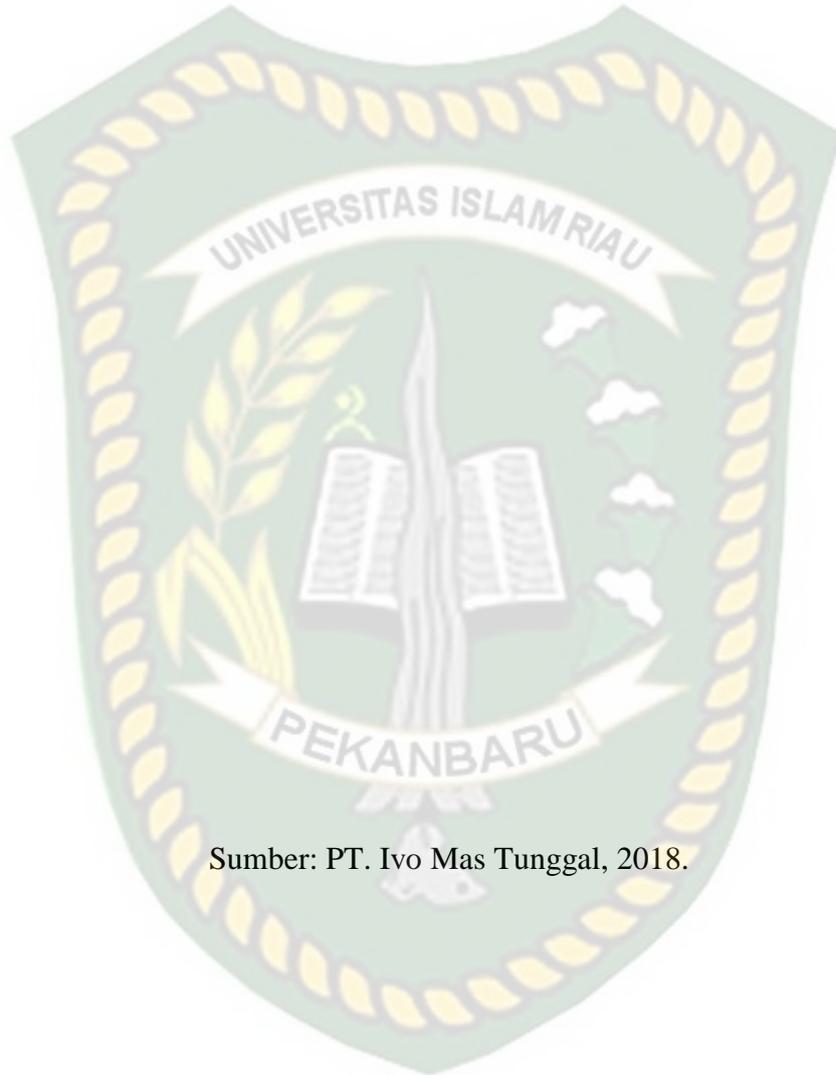
Organisasi ini mempunyai perpaduan perbaikan dari organisasi garis dan fungsional.

Sehubungan dengan pengertian diatas maka struktur organisasi yang digunakan pada PT. Ivo Mas Tunggal ini termasuk organisasi garis karena kekuasaan dan tanggung jawab bawahan langsung pada atasan masing-masing pimpinan. Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi pada PT. Ivo Mas Tunggal Kecamatan Kandis Kabupaten dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT. Ivo Mas Tunggal Kecamatan Kandis di Kabupaten Siak

Tahun 2017



Sumber: PT. Ivo Mas Tunggal, 2018.

4.3 Tugas dan Wewenang Jabatan

Sesuai dengan organisasi perusahaan tersebut, maka karyawan mempunyai tugas dan wewenang dalam menjalankan tugas-tugas perusahaan yang terdiri dari tugas umum perusahaan yaitu :

1. Estate Manager

Estate manajer merupakan pimpinan, pelaksana dari rencana - rencana perusahaan yang telah ditetapkan. Ia bertugas merencanakan, mengorganisasikan perintah kepada bawahan serta mengawasi agar bekerja sesuai dengan yang telah direncanakan dan sebagai penanggung jawab semua kegiatan yang ada di perkebunan.

2. Koordinator Infra

Koordinator Infra merupakan bagian yang bertugas mengkoordinasi proyek ke masing-masing unit kerja mengenai infrastruktur dan perencanaan proyek infrastuktur. Adapun pembantu koordinator infra:

- a. Asisten Infra, bertugas menyusun rencana kerja tahunan infrastruktur maupun biaya yang telah digariskan oleh direksi guna diajukan kepada asisten kepala infra dan selanjutnya pada manajer, mengatur dan mengawasi pekerjaan infrastruktur.
- b. Mandor Infra, bertugas sebagai mengatur dan mengawasi karyawan sesuai yang direncanakan dan melaporkan hasil kerja karyawan kepada asisten infra.

3. Askep (Asisten Kepala)

Asisten kepala bertugas sebagai penanggung jawab semua kegiatan kebun dengan wilayah masing-masing mengepalai tiga divisi setiap asisten kepala. Adapun pembantu asisten kepala :

- a. Asisten Divisi, bertugas menyusun rencana kerja tahunan baik fisik maupun biaya yang telah digariskan oleh direksi guna diajukan kepada asisten kepala dan selanjutnya pada manajer, mengatur dan mengawasi pekerjaan dari kebun, melakukan pelaporan hasil pengawas pekerjaan kebun kepada asisten kepala, membuat program kerja dan anggaran biaya serta membuat daftar upah, dan daftar premi karyawan kebun.
- b. Asisten JJK dan LA, bertugas mengenai jangjangan kosong, menyusun rencana kerja tahunan baik fisik maupun biaya yang telah digariskan oleh direksi guna diajukan kepada asisten kepala dan selanjutnya pada manajer, mengatur dan mengawasi pekerjaan dari kebun, melakukan pelaporan hasil pengawas pekerjaan kebun kepada asisten kepala, membuat program kerja dan anggaran biaya serta membuat daftar upah, dan daftar premi karyawan kebun.
- c. Kanitpam, bertugas menciptakan situasi dan kondisi aman dilingkungan kebun dan secara rutin harus membuat laporan kepihak asisten kepala divisi.

4. KTU (Kepala Tata Usaha)

Bertugas sebagai penanggung jawab semua kegiatan administrasi keuangan. Adapun pembantu KTU :

- a. Pembukuan, bertugas menginformasikan budget yang disetujui HO (Head Office) kepada setiap AO (Account Office) di perusahaan, menginformasikan jumlah dan perincian dropping dana perusahaan sesuai dengan accountnya kepada setiap account officer, menjaga agar tidak terjadi minus budget yaitu dengan cara tidak menyetujui permohonan pembayaran tanpa budget, dan menginput data-data administrasi selanjutnya diserahkan kepada kepala tata usaha.
- b. Kasir, bertugas melayani pinjaman untuk karyawan serta, menyiapkan laporan *cast of opname* harian, dan melakukan pembayaran transaksi yang telah diotorisasi atasan.
- c. Gudang, bertugas merencanakan kebutuhan barang untuk keperluan operasional, melaksanakan dan menjaga prosedur logistic misalnya penerimaan barang dan pengeluaran barang, menjamin laporan logistic dan mengirimkan ke HO (Head Office), melakukan cek fisik logistic secara periodic dan melaporkan HO, membuat data review bulanan, dan membuat rekonsiliasi.
- d. Personalia, bertugas membuat plan kebutuhan tenaga kerja untuk kebutuhan kebun, melaksanakan rekrutmen untuk pemenuhan tenaga kerja, menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan handal dengan cara melaksanakan pelatihan atau training, membuat dan melaksanakan sistem pengupahan karyawan, dan menjalankan program jamsostek bagi seluruh karyawan.

- e. Tanaman, bertugas menginput hasil panen buah sawit setiap hari dan melaporkan kepada kepala tata usaha.

5. Dokter

bertugas sebagai kepala kesehatan di klinik perkebunan. Adapun pembantu dokter:

- a. Poliklinik, bertugas sebagai pembantu dokter dalam merawat pasien karyawan PT Ivo Mas Tunggal – Libo.

4.4 Aktivitas Perusahaan

1. Potong buah dan kutip brondolan
2. Dongkel anak kayu
3. Pemupukan
4. Semprot piringan, pasar pikul dan TPH
5. Grading hasil panen
6. Rawat jalan manual
7. Polinasi, pengambilan polen dan fruitset
8. Bongkar pokok abnormal
9. Pembuatan parit pringga
10. Kegiatan administrasi
11. Jaminan kesehatan karyawan di klinik.